

## ABSTRAK

Hospitalisasi dapat memberikan pengalaman yang menakutkan bagi anak salah satunya adalah kecemasan seperti contohnya anak mudah marah, merasa takut, lebih gelisah bahkan menangis dan menjerit ketika dilakukan tindakan keperawatan. Hal itu menyebabkan anak menjadi tidak kooperatif pada saat dilakukan tindakan keperawatan. Untuk mengatasi kecemasan pada anak, perlu dukungan yang baik yaitu dukungan keluarga. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di Ruang Hijir Ismail Rumah Sakit Islam A. Yani Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebesar 111 orang dan besar sampel sebesar 49 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah dukungan keluarga dan variabel dependen adalah tingkat kecemasan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *rank spearman* dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji statistik *Rank Spearman* didapatkan nilai  $\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$  menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang Hijir Ismail Rumah Sakit Islam A. Yani Surabaya.

Dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga yang baik dapat menurunkan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi. Oleh karena itu diharapkan keluarga responden dapat memberikan edukasi dan motivasi tentang pentingnya dukungan kepada anggota keluarga sebagai usaha untuk menurunkan tingkat kecemasan sehingga anggota keluarga lebih siap dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi.

Kata kunci : Dukungan keluarga, tingkat kecemasan, prasekolah